



KR-Antara

Peneliti meriset pembuatan vaksin Merah Putih di Bio Farma Bandung.

UI Kembangkan Vaksin Berbasis Platform DNA

JAKARTA (KR) - Tim Pengembang Vaksin Merah Putih Universitas Indonesia (UI) menyatakan progres terbaru dari vaksin Covid-19 yang dikembangkan berbasis platform DNA saat ini sudah masuk tahap uji imunitas pada hewan coba.

"Vaksin DNA lebih cepat pengembangannya, sudah masuk pada tahapan uji coba imunitas pada hewan coba, ini sudah terjadi bahkan sudah terjadi beberapa bulan lalu dan saat ini kita sebetulnya masuk kepada stabilitas dan efisiensi produk produksi jadi menilai bagaimana kita membuat produksinya lebih tinggi dan efisien," kata Ketua Tim Pengembang Vaksin Merah Putih UI Budiman Bela dalam webinar Tantangan dan Kebijakan Pengembangan Vaksin Merah Putih untuk Percepatan Penanganan Pandemi Covid-19, Jumat (22/1) di Jakarta.

Budiman menuturkan, pada pengembangan vaksin DNA tersebut, nantinya harus dibuat persiapan yang baik untuk uji praklinik dan uji klinik. UI mengembangkan vaksin Covid-19 dengan empat platform yaitu DNA, RNA, protein rekombinan subunit dan virus like particles (VLP).

Ia menjelaskan, tiap platform memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Vaksin DNA tergolong lebih mudah dikembangkan, biaya produksi relatif lebih rendah dan relatif stabil pada 2-8 derajat Celsius dan suhu ruang.

Sementara, vaksin RNA membutuhkan teknologi produksi lebih rumit dibanding vaksin DNA, dan memerlukan lebih banyak komponen dalam produksinya. "Namun,

vaksin RNA diyakini lebih aman daripada vaksin DNA, namun belum ada bukti sampai saat ini bahwa vaksin DNA misalnya terintegrasi dengan kromosom kita," papar Budiman.

Vaksin RNA stabil pada suhu -70 derajat Celsius dan tidak stabil pada suhu 2-8 derajat Celsius dan suhu ruang. "Pada waktu akan diimplementasikan, disebarluaskan, masalah stabilitas pada suhu -70 derajat Celsius ini bisa menjadi permasalahan karena akan sulit untuk mendistribusikannya serta menjaga dia tetap pada suhu -70 derajat Celsius sesaat sebelum dipakai," ujarnya.

Menurut Budiman, walau punya tingkat kerumitan sendiri dalam produksi maupun distribusinya, vaksin RNA mempunyai angka efikasi yang baik.

Sementara vaksin protein rekombinan subunit dan VLP yang diproduksi sel mamalia (sel CHO), menurut dia, itu relatif lebih sulit untuk mendapatkan master cell yang menghasilkan antigen secara stabil dengan produksi tinggi, dan stabil pada suhu 2-8 derajat Celsius.

"Pengembangan vaksin RNA, protein rekombinan subunit dan VLP masih pada tahapan rekonstruksi DNA rekombinan," katanya.

Budiman menuturkan jenis platform yang dikembangkan dipilih berdasarkan pertimbangan terkait antara lain keamanan, efikasi dan kemudahan distribusi vaksin. Vaksin RNA dan DNA menghasilkan antigen yang bersifat endogen, yaitu artinya yang diproduksi oleh sel tubuh sendiri. (Ant)

PAGU ANGGARAN DARI APBN RP 550 TRILIUN TA 2021 Kemendikbud Sedikit Berubah

JAKARTA (KR) - Prioritas Anggaran Pendidikan 2021 adalah untuk Asesmen Nasional (AN), persiapan pembelajaran tatap muka serta Bantuan Subsidi Upah Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Pada tahun anggaran (TA) 2020 bisa merealisasikan 91,61 persen.

Demikian disampaikan Pelaksana Tugas (Plt) Sekretaris Jenderal Kemendikbud, Ainun Naim pada rapat kerja dengan komisi X DPR Di Jakarta, Jumat (22/1).

Kemendikbud melakukan rapat kerja dengan Komisi X DPR RI membahas program prioritas pendidikan, di antaranya realisasi APBN Kemendikbud TA 2020, persiapan program dan anggaran Kemendikbud TA 2021 serta isu-isu strategis lainnya seperti Asesmen Nasional, persiapan pembelajaran tatap muka serta Bantuan Subsidi Upah Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Selain itu, dibahas pula perkembangan penyusunan Revisi Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas).

Menurut Ainun Naim, sedikit terjadi perubahan terkait program dan anggaran Kemendikbud TA 2021. Hal

tersebut dikarenakan Kemendikbud mengalami reorganisasi di lingkup internal serta sebagai bentuk respons kementerian menyikapi pandemi Covid-19. Ainun Naim menyampaikan, tahun 2021 perfoma Kemendikbud dinilai lebih siap karena proses restrukturisasi sudah selesai. Selain itu, di tahun ini juga Kemendikbud selesai menetapkan berbagai pejabat pelaksana untuk perbendaharaan.

"Kami juga telah berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Anggaran, alhamdulillah tidak ada pemotongan, hanya *refocusing*, sehingga kegiatan-kegiatan kita lebih optimal dan tepat sasaran," tambahnya.

Pagu anggaran pendidikan 20 persen dari APBN yaitu sebesar Rp 550 triliun. Namun, Kemendikbud mengelola sebanyak 14,8 persen atau sekitar Rp 81,5 triliun. Sesuai amanat

undang-undang, anggaran pendidikan turut dikelolalabagai kementerian/ lembaga lainnya yang menjalankan fungsi pendidikan seperti Kementerian Agama (Kemendikbud).

Sejalan dengan itu, Undang-undang Pemerintahan Daerah juga mengamanatkan, anggaran pendidikan ditransfer ke daerah secara langsung. Anggaran tersebut terdiri Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK).

Adapun proporsi terbesar anggaran yang dikelola Kemendikbud yaitu Pendanaan Wajib sebesar Rp 31,13 triliun. Anggaran itu untuk membiayai Program Indonesia Pintar, Kartu Indonesia Pintar Kuliah, tunjangan guru non PNS, Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) dan Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum (BPPTN-BH) Pendidikan Tinggi.

Sementara itu, terkait isu strategis, Mendikbud Nadiem Anwar Makarim menerangkan, AN dirancang untuk memantau dan mengevaluasi sistem pendidikan. Dijelaskan, AN tidak sama dengan Ujian Nasional baik dari sisi fungsi maupun substansi. (Ati)

BERDAMPAK PADA DATA CALON PESERTA

Disdikpora DIY Tak Persoalan Penundaan AN

YOGYA (KR) - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY tidak mempersoalkan penundaan Asesmen Nasional (AN). AN yang ditargetkan dapat dilakukan antara Maret-Agustus 2021 diputuskan mundur menjadi September dan Oktober 2021. Penundaan AN sepenuhnya menjadi kewenangan Kemendikbud. Apapun yang menjadi kebijakan pusat siap mengikuti dan melaksanakan dengan sebaik-baiknya.

"Soal keputusan penundaan AN sepenuhnya menjadi kewenangan pusat. Disdikpora DIY tinggal mengikuti. Meski begitu dari sisi perangkat tetap kami siapkan, jadi kapanpun diperlukan sudah siap," kata Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya MPd, Jumat (22/1).

Ia mengungkapkan, kebijakan untuk melakukan penundaan AN tidak bisa dipungkiri berdampak pada data calon peserta yang akan berubah. Karena, siswa sekarang sudah naik di kelas atasnya. Padahal awalnya AN untuk kelas tengah.

Meski begitu, Didik Wardaya tidak mempermasalahkan hal itu. Sebab, nanti tinggal merubah data dan pesertanya diganti kelas tengah. Terlebih masing-masing sekolah hanya 45 siswa, sehingga Disdikpora DIY siap menyesuaikan.

"Penundaan AN ini akan segera kami sampaikan ke sekolah supaya siswa dan sekolah tidak terlalu khawatir dengan adanya perubahan jadwal yang ada. Mengingat AN tidak perlu persiapan khusus karena yang diu-

jakan adalah kemampuan membuat analisis. Jadi berbeda dengan model UN. Kami mengimbau, sekolah tidak perlu panik dan menunggu kebijakan lebih lanjut dari pusat," terangnya.

Menurut Didik, salah satu tujuan dari AN lebih bertujuan untuk mengevaluasi capaian hasil pendidikan. Meski tidak perlu persiapan khusus, tapi bukan berarti sekolah dan siswa mengabaikan. "Memang dalam menghadapi AN siswa tidak perlu memperbanyak latihan soal atau ikut bimbingan belajar seperti saat UN. Walaupun begitu siswa tetap perlu membiasakan diri, terutama terkait kemampuan literasi membaca seperti memahami diskrripsi. Karena lewat AN target yang dicapai adalah mengetahui kualitas suatu sekolah," tambahnya. (Ria)

EKONOMI

SNI Jamin Keamanan AMDK

JAKARTA (KR) - Baru-baru ini pemberitaan media sempat dihebohkan isu galon ulang Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) yang mengandung bisphenol-A/BPA yang dianggap membahayakan konsumen terutama untuk ibu hamil, janin atau bayi. Badan POM pun telah memberikan penjelasan tentang hal itu dan memastikan galon yang digunakan oleh industri AMDK yang memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI), airnya aman dikonsumsi.

Menurut Direktur Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal Badan Standardisasi Nasional (BSN) Wahyu Purbowasito di Jakarta, Kamis (21/1) menjelaskan, untuk menjamin kualitas dan keamanan AMDK, BSN telah menetapkan SNI 01-3553-2006 AMDK yang dirumuskan oleh Subkomite Teknis 67-04-S1. SNI AMDK kemudian direvisi dan sekarang yang berlaku SNI 3553:2015: Air Mineral.

"SNI Air Mineral diberlakukan secara wajib oleh Kementerian Perindustrian sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian (Permenperin) Nomor 26 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Permenperin Nomor 78 Tahun 2016 tentang Pemberlakuan SNI Air Mineral, Air Demineral, Air Mineral Alami, dan Air Minum Embun Secara Wajib. Ini artinya, produk air mineral yang beredar di pasar domestik dan diproduksi oleh industri di tanah air maupun produk impor harus memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Dengan standar, dijamin keamanannya dan teruji oleh Lembaga penilaian kesesuaian yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN)," ujar Wahyu. (Ati)

Allianz Gandeng Bank Hana

JAKARTA (KR) - PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) bersama PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) menyediakan solusi perlindungan asuransi melalui jalur distribusi bancassurance. Allianz Life Indonesia akan menjadi penyedia produk dan layanan asuransi jiwa bagi nasabah Bank Hana.

Dalam kerja sama ini Bank Hana menargetkan perolehan premi tahun 2021 sebesar Rp 25 miliar. Target tersebut optimistis tercapai karena tingginya kebutuhan asuransi dan pengelolaan aset dari para nasabah KEB Hana Bank. "Target premi (bancassurance) kami harapkan, kami bisa mengumpulkan Rp 25 miliar untuk tahun 2021 ini," ujar Wealth Management Business Division Head KEB Hana Bank Gempur Eskandaru Widansyah dalam acara konferensi pers kerja sama bancassurance Allianz dan KEB Hana Bank secara virtual di Jakarta, Kamis (21/1).

Menurutnya target itu tak lepas dari profil nasabah bank tersebut yang memiliki penetrasi bancassurance sekitar 20 persen. Jumlah itu dinilai menyimpan potensi yang cukup besar bagi pihak perbankan untuk melakukan penetrasi di produk asuransi.

Sementara Director & Chief of Partnership Distribution Allianz Life Indonesia Bianto Surodjo mengatakan, untuk mengawali kerja sama strategis ini, Bank Hana mulai mendistribusikan produk asuransi jiwa Allianz Life Indonesia sejak tanggal 13 Januari 2021 dan telah mendapat sambutan positif. Nasabah Bank Hana dapat mengakses perlindungan asuransi jiwa dari Allianz Life Indonesia di 53 kantor cabang Bank Hana di Indonesia. (Lmg)

BERSAING DAN BERTAHAN DI TENGAH PANDEMI

Ekspor Mebel dan Kerajinan Alami Kenaikan

YOGYA (KR) - Kondisi sektor mebel (furniture) dan kerajinan (craft) di DIY semakin tidak menentu di tengah kebijakan pengetatan atau pembatasan selama pandemi Covid-19 ini. Untuk bersaing dan bertahan di tengah pandemi, pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mebel dan kerajinan di DIY diminta harus kreatif dan inovatif.

Penasihat Asosiasi Industri Mebel & Kerajinan Indonesia (Asmindo) Komda DIY Endro Wardoyo mengatakan, tren pasar perdagangan luar negeri atau ekspor untuk mebel maupun kerajinan dari DIY mengalami kenaikan sejak akhir tahun 2020 lalu hingga awal 2021 ini. Namun sayangnya ekspor produk mebel dan kerajinan di DIY tersebut tengah terkendala distribusinya dipicu kelangkaan peti kemas (kontainer)-nya.

"Pasar industri mebel dan kerajinan di DIY untuk dalam negeri sendiri sebenarnya masih cukup baik. Tetapi pelaku UKM mebel dan kerajinan dituntut harus kreatif agar mampu bertahan di te-

ngah pandemi Covid-19," tandas Endro R di Yogyakarta, Jumat (22/1).

Endro mengaku pelaku UKM mebel dan kerajinan di DIY yang masih bertahan hingga sekarang tidak lain adalah mereka yang kreatif dan inovatif. Semisal pemasaran produk mebel dan kerajinannya dalam negerinya berjalan melalui pemasaran daring atau online dan mengikuti tren pasar.

"Teman-teman yang aktif berkreasi dan inovasi inilah yang bisa bertahan di DIY. Sedangkan bagi pelaku UKM mebel dan kerajinan yang pasif dan mengandalkan semua serba konvensional, saya rasa mereka akan



KR-Fira Nurfitriani

Produk mebel dari Bantul yang kreatif dan inovatif telah diekspor ke berbagai negara.

bermasalah saat ini," jelasnya.

Menurut Endro, banyak sekali peluang yang terbuka sekarang bagi pelaku UKM mebel maupun kerajinan di DIY melalui pemasaran online dan lain sebagainya. Pemerintah sendiri sudah memperlihatkan keberpihakannya terhadap pelaku UKM, contohnya ada dalam Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang

mengamankan 40 persen dari pagu anggaran belanja negara diperuntukkan UMKM.

"Jadi kita menyambut baik keberpihakan pemerintah terhadap UMKM. Sebab intervensi negara memang sangat diperlukan dalam kondisi pandemi dengan memberikan peluang bagi UKM untuk bersaing dan bertahan," tambah Endro. (Ira)

JNE Gratiskan Pengiriman Bantuan

JAKARTA (KR) - Berbagai bencana alam yang menimpa sejumlah provinsi di tanah air, menggugah JNE untuk memberikan bantuan dengan kapabilitas yang dimiliki sebagai perusahaan distribusi melalui Program JNE Peduli Bencana mulai Kamis (21) hingga 31 Januari 2020. JNE mengajak masyarakat untuk menyumbangkan beragam barang yang diperlukan masyarakat di wilayah yang terdampak bencana banjir bandang, tanah longsor dan gempa bumi.

VP of Marketing JNE Eri Palgunadi mengatakan, program JNE Peduli Bencana ikut membantu meringankan beban untuk para korban bencana alam dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengirimkan bantuan.

"Ketentuannya yaitu berat kiriman maksimal 10 kg per kiriman, maksimal 5 kiriman per pengirim, tidak berlaku untuk pengiriman makanan basah, mudah busuk dan cairan. Kiriman

bantuan difokuskan untuk bencana di wilayah Sumedang Jawa Barat (Jabar), Kalimantan Selatan (Kalsel) dan Sulawesi Barat (Sulbar), namun tidak menutup kemungkinan untuk wilayah bencana lainnya," ujarnya di Jakarta, Jumat (22/1).

Eri menuturkan, JNE juga ikut serta untuk terus melakukan langkah-langkah kolaborasi yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas dan lingkungan sekitar. Salah satunya yang telah didistribusikan bantuan berupa bahan pangan, pokok, sandang ke posko-posko lokasi bencana alam gempa bumi pada 17 dan 18 Januari di Kabupaten Mamuju dan Majene Sulbar dengan mendistribusikan kurang lebih sekitar 2 ton lebih yang diangkut oleh armada truk JNE.

Selain itu JNE pun juga bekerjasama dengan lembaga Rumah Zakat dan Rumah Harapan Melanie dalam menggalang bantuan untuk kebutuhan masyarakat korban bencana alam. (Ira)

Uang Beredar Mencapai Rp 6.900 T

JAKARTA (KR) - Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas Desember 2020 mencapai Rp 6.900 triliun. Angka ini meningkat 12,4 persen dibandingkan dengan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 12,2 persen.

Menurut Direktur Eksekutif Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Erwin Haryono di Jakarta, Jumat (22/1), peningkatan tersebut didorong oleh komponen uang beredar dalam arti sempit yang tumbuh 18,5 persen, lebih tinggi dari pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 15,8 persen. "Hal tersebut sejalan dengan peningkatan peredaran uang kartal di masyarakat dan giro Rupiah," ujarnya.

Sementara itu, komponen uang kuasi melambat dari 11,1 persen menjadi 10,5 persen pada Desember 2020. Sedang pertumbuhan surat berharga selain saham juga berkontraksi lebih dalam menjadi -10,6 persen dari -5,8 persen pada November 2020. "Berdasarkan faktor yang memengaruhi, peningkatan uang beredar dalam arti luas pada Desember 2020 disebabkan oleh aktiva luar negeri bersih dan kenaikan ekspansi keuangan pemerintah. Hal ini tercermin dari pertumbuhan aktiva luar negeri bersih Desember 2020 sebesar 13,6 persen, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan November 2020 sebesar 10,3 persen," beber Erwin.

Adapun tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat juga meningkat, dari 66,5 persen menjadi 66,9 persen pada Desember 2020. Sementara itu, pertumbuhan kredit berkontraksi lebih dalam menjadi -2,7 persen dari -1,7 persen pada November 2020. (Lmg)